

Editor:

Sudirwo, S.E., M.M.

Padjrianor, S.Kom.



INOVASI, KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI

Perspektif Empiris dalam Membangun Keberhasilan dan
Keunggulan Bersaing UMKM Pada Lingkungan Lahan Basah

**Ahmad Rifani, Kartika, Fitria Amelia, Anna Nur Faidah,
Ahmad Syairi, Akhmad Supriyanto, Carroline Vinzentzia Tong,
Hastin Umi Anisah, Ameliani, Widyarfendhi, Yuni Rahmawati,
Fifi Swandari, Annisa Yulianti, Ali Sadikin, Putri Marisa Handayani,
Doni Stiadi, Muhammad Fauzi, Meina Wulansari Yusniar,
Nahdatul Adawiyah, Redawati.**

INOVASI, KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI

Perspektif Empiris dalam Membangun Keberhasilan dan
Keunggulan Bersaing UMKM Pada Lingkungan Lahan Basah

**Ahmad Rifani, Kartika, Fitria Amelia, Anna Nur Faidah,
Ahmad Syairi, Akhmad Supriyanto, Carroline Vinzentzia Tong,
Hastin Umi Anisah, Ameliani, Widyarfendhi, Yuni Rahmawati,
Fifi Swandari, Annisa Yulianti, Ali Sadikin, Putri Marisa Handayani,
Doni Stiadi, Muhammad Fauzi, Meina Wulansari Yusniar,
Nahdatul Adawiyah, Redawati.**

**INOVASI, KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI
PERSPEKTIF EMPIRIS DALAM MEMBANGUN KEBERHASILAN
DAN KEUNGGULAN BERSAING UMKM PADA LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

Tim Penulis:

**Ahmad Rifani, Kartika, Fitria Amelia, Anna Nur Faidah,
Ahmad Syairi, Akhmad Supriyanto, Carroline Vinzentzia Tong,
Hastin Umi Anisah, Ameliani, Widyarendhi, Yuni Rahmawati,
Fifi Swandari, Annisa Yulianti, Ali Sadikin, Putri Marisa Handayani,
Doni Stiadi, Muhammad Fauzi, Meina Wulansari Yusniar,
Nahdatul Adawiyah, Redawati.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Sudirwo, S.E., M.M.

Padjrianor, S.Kom.

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-016-0

Cetakan Pertama:

Juni, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR



Dengan penuh rasa syukur, kami hadirkan buku berjudul *Inovasi, Keuangan, dan Teknologi: Perspektif Empiris dalam Membangun Keberhasilan dan Keunggulan Bersaing UMKM pada Lingkungan Lahan Basah*, yang merupakan buku kedua dari karya inovasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat. Buku ini menjadi bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras para mahasiswa dalam mengeksplorasi, menggali, dan mengembangkan berbagai aspek ilmu manajemen, yang merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di Indonesia, khususnya di Kalimantan Selatan.

Visi Program Studi Manajemen adalah Menjadi pusat pengembangan studi di bidang ilmu manajemen yang unggul secara internasional berkarakter kewirausahaan berbasis bisnis kreatif lingkungan lahan basah. Visi ini mencerminkan komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang manajemen, serta menghasilkan lulusan kompeten, berkarakter, dan memiliki jiwa kewirausahaan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Buku ini merupakan salah satu wujud dari implementasi visi tersebut. Setiap jurnal yang terkumpul mencerminkan pemikiran kreatif dan inovatif mahasiswa, berdasarkan penelitian mendalam dan analisis kritis terhadap fenomena dan isu terkini dalam bidang manajemen. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi bermanfaat bagi praktisi dan pemangku kepentingan dalam dunia bisnis dan manajemen, serta berkontribusi dalam menciptakan solusi inovatif yang mendukung pembangunan ekonomi dan sosial berkelanjutan di Indonesia.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, khususnya kepada para mahasiswa yang telah dengan penuh dedikasi menyelesaikan tugas akhir mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen pembimbing, penguji, dan seluruh staf Program Studi Manajemen dan FEB ULM yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan jurnal-jurnal ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perkembangan ilmu manajemen dan dapat menjadi sumbangsih yang berarti bagi kemajuan bangsa dan negara. Mari kita terus berinovasi dan berkarya, mewujudkan visi bersama untuk menjadi pusat pengembangan studi manajemen yang unggul dan berkarakter kewirausahaan.

Banjarmasin, 24 Februari 2025

Koordinator Program Studi Manajemen FEB ULM

Abdul Hadi, S.E., M.Si.

KATA SAMBUTAN



Dengan penuh rasa syukur dan bangga, saya menyambut baik terbitnya buku Inovasi, Keuangan, dan Teknologi: Perspektif Empiris dalam Membangun Keberhasilan dan Keunggulan Bersaing UMKM pada Lingkungan Lahan Basah yang menjadi bukti nyata dari semangat kreativitas dan inovasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, khususnya Program Studi S1 Manajemen. Buku ini merepresentasikan hasil pemikiran, riset, dan implementasi gagasan-gagasan inovatif yang diharapkan dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi dan bisnis, khususnya dalam konteks potensi lingkungan lahan basah.

Sebagai bagian dari FEB ULM, para mahasiswa Program Studi Manajemen didorong untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha. Sejalan dengan visi fakultas, yaitu Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul secara internasional berkarakter ekonomi kreatif berbasis potensi ekonomi dan bisnis lingkungan lahan basah, karya-karya dalam buku ini mencerminkan komitmen kita dalam membangun ekonomi berkelanjutan yang berbasis pada potensi lokal.

Saya mengapresiasi semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, terutama para mahasiswa, dosen pembimbing dan tim penyusun buku yang telah mencurahkan waktu dan pikirannya. Semoga buku ini menjadi inspirasi bagi generasi berikutnya untuk terus berkarya dan berinovasi.

Banjarmasin, 24 Februari 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM
Prof. Dr. H. Amad Yunani, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 UMKM Kuliner di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Fintech Dalam Menjaga Keberlangsungan Usaha	1
<i>Oleh : Kartika, Ahmad Rifani</i>	
BAB 2 Antara Efikasi Diri dan Kompetensi Wirausaha: Rahasia UMKM Kuliner Bertahan dan Berkembang	19
<i>Oleh : Fitria Amelia, Anna Nur Faidah</i>	
BAB 3 Keunggulan Bersaing Coffee Shop di Era Modern	33
<i>Oleh : Ahmad Syairi, Akhmad Supriyanto</i>	
BAB 4 Faktor-Faktor Psikologis dan Strategis Dalam Menentukan Keberhasilan Usaha Kuliner Berbasis Digital.....	45
<i>Oleh : Carroline Vinzentzia Tong, Hastin Umi Anisah</i>	
BAB 5 UMKM Kuliner Naik Kelas: Mengapa Inovasi dan Kompetensi Wirausaha Itu Penting?	61
<i>Oleh : Ameliani, Widyarfendhi</i>	
BAB 6 Menakar Penyaluran Kredit UMKM: Tinjauan Dari Sisi Likuiditas dan Risiko Perbankan	77
<i>Oleh : Yuni Rahmawati, Fifi Swandari</i>	
BAB 7 Mengelola Uang Tunai Perusahaan: Peran Cash Flow, Utang, dan Modal Kerja	93
<i>Oleh : Annisa Yulianti, Ali Sadikin</i>	

BAB 8 Mengukur Stabilitas Keuangan Industri Farmasi	105
<i>Oleh : Putri Marisa Handayani, Doni Stiadi</i>	
BAB 9 Menakar Kinerja Reksadana Saham Syariah: Peran Risiko, Inflasi, Nilai Tukar, dan IHSG	117
<i>Oleh : Muhammad Fauzi, Meina Wulansari Yusniar</i>	
BAB 10 Seberapa Besar Pengaruh E-Money Terhadap Kinerja Bank di Indonesia	131
<i>Oleh : Nahdatul Adawiyah, Redawati</i>	

BAB 1

UMKM KULINER DI ERA DIGITAL: PERAN LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH DALAM MENJAGA KEBERLANGSUNGAN USAHA

Oleh : Kartika, Ahmad Rifani

Kunci UMKM Kuliner Tetap Bertahan di Banjarmasin Timur

Keberlangsungan usaha kecil, khususnya di sektor kuliner, tidak lagi hanya ditentukan oleh rasa makanan yang nikmat atau lokasi strategis. Dalam era yang semakin kompetitif, kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan teknologi finansial (financial technology atau fintech) menjadi faktor krusial untuk bertahan dan tumbuh.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik—yakni kemampuan memahami konsep dasar keuangan pribadi, mengelola uang, menabung, dan memahami risiko keuangan—berkorelasi positif dengan keberlanjutan usaha (Yuningsih et al., 2022; Maulana et al., 2022; Hilmawati & Kusumaningtias, 2021; Aribawa, 2016; Hamdana et al., 2022; Desiyanti et al., 2023; Piyani et al., 2023; Nurjannah et al., 2023). Pengusaha kuliner yang memahami keuangan lebih mampu menyusun strategi bisnis, merencanakan pengeluaran, serta menghadapi fluktuasi pasar dengan bijak.

Tak kalah penting, kehadiran fintech—seperti dompet digital, sistem pembayaran QR, dan aplikasi kasir berbasis cloud—telah memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi. Penelitian lain menunjukkan bahwa fintech mendorong efisiensi dan memperluas akses pasar, terutama bagi UMKM yang sebelumnya kesulitan

BAB 2

ANTARA EFIKASI DIRI DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA: RAHASIA UMKM KULINER BERTAHAN DAN BERKEMBANG

Oleh : Fitria Amelia, Anna Nur Faidah

Kunci Kesuksesan Usaha Kuliner Mikro

Dalam menjalankan usaha, terutama di sektor kuliner skala mikro, tidak cukup hanya bermodalkan resep lezat atau tempat strategis. Ada dua faktor penting yang sering kali menjadi penentu: keyakinan diri pelaku usaha dan keterampilan wirausaha yang dimilikinya. Kedua faktor inilah yang menjadi sorotan dalam penelitian ini.

Berdasarkan sejumlah teori dan temuan sebelumnya, peneliti menyusun kerangka berpikir yang menempatkan efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan sebagai dua variabel utama yang diduga memiliki peran terhadap keberhasilan usaha. Efikasi diri merujuk pada keyakinan individu dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi. Sementara itu, kompetensi kewirausahaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola usaha secara efektif.

Penelitian ini menyusun dua dugaan utama (hipotesis):

- H1: Efikasi diri diduga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.
- H2: Kompetensi kewirausahaan diduga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

BAB 3

KEUNGGULAN BERSAING

COFFEE SHOP DI ERA MODERN

Oleh : Ahmad Syairi, Akhmad Supriyanto

Kunci Sukses Usaha Usaha Cofee Shop?

Persaingan bisnis pada masa sekarang terjadi secara kompetitif selaras dengan semakin banyaknya pegiat usaha untuk terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen yang mengakibatkan kepuasan konsumen menjadi fokus utama. Sebagian besar perusahaan meyakini bahwa salah satu kunci utama menjadi unggul dalam persaingan bisnis adalah komitmen untuk mengutamakan kepuasan konsumen melalui produk berkualitas yang dihadirkan sehingga konsumen juga menjadi loyal (Kuncoro & Suriani, 2018).

Data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Sektor industri menjadi penopang terbesar perekonomian nasional. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa [produk domestik bruto](#) atas dasar harga berlaku sektor sebesar Rp 877,82 triliun pada kuartal II-2022. Porsi nilai tersebut 17,84% dari total PDB sebesar Rp4,29 kuadriliun. subsektor makanan dan minuman menjadi kontributor terbesar PDB sektor industri, yakni mencapai Rp302,28 triliun (34,44%). Menurut Sukirno (2012) Produk Domestik Bruto (merupakan *value* barang dan jasa yang diproduksi pada suatu negara dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini menandakan bahwa bisnis makanan dan minuman menjadi bisnis yang memiliki pertumbuhan yang baik.

Salah satu sub sektor industri makanan dan minuman adalah industri kopi. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada *Opening Ceremony Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022*

BAB 4

FAKTOR-FAKTOR PSIKOLOGIS DAN STRATEGIS DALAM MENENTUKAN KEBERHASILAN USAHA KULINER BERBASIS DIGITAL

Oleh : Carroline Vinzentzia Tong, Hastin Umi Anisah

Kunci Sukses Usaha Kuliner Berbasis Digital?

Era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat telah menjadikan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu komponen penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian global, terutama sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pengentasan masalah pengangguran. Menurut Tambunan (2017:1), UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Keberagaman jenis usaha dan sektor yang dicakup oleh UMKM menjadikannya vital dalam perekonomian, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Khususnya, UMKM di sektor kuliner berbasis digital semakin berkembang seiring dengan perubahan perilaku konsumen yang beralih ke platform digital untuk mencari produk dan layanan. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia yang memasuki ekosistem digital pada tahun 2022 mencapai 20,76 juta unit, meningkat 26,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat 16,4 juta UMKM, sehingga sekitar 32,44% dari 64 juta unit UMKM di Indonesia telah memasuki ekosistem digital.

BAB 5

UMKM KULINER NAIK KELAS: MENGAPA INOVASI DAN KOMPETENSI WIRAUSAHA ITU PENTING?

Oleh : Ameliani, Widyarfendhi

Kunci Sukses UMKM Kuliner Naik Kelas

Menurut BPS (2023) pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah dapat menimbulkan tingginya angka kemiskinan. Hal ini dapat memberikan dampak yang cukup serius terhadap masyarakat Indonesia. Pada September 2022, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26,36 juta orang, meningkat sebanyak 0,03% dibandingkan pada Maret 2022 yang berjumlah 26,16 juta orang. Menurut Hartarto (2021), demi menjaga dan menyelaraskan perekonomian, banyak masyarakat menengah ke bawah yang memiliki inisiatif untuk membuka sarana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM adalah perusahaan menguntungkan yang dikendalikan oleh orang atau organisasi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis tertentu, seperti memiliki tenaga kerja yang sedikit, ukuran perusahaan yang sederhana, perputaran modal yang rendah, dan biasanya investasi awal yang kecil.

Menurut Murtadlo dan Hanan (2019) UMKM adalah salah satu sektor ekonomi yang memberi kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. UMKM memiliki pasar yang luas sehingga mampu untuk menyerap banyak tenaga kerja. Keberadaan UMKM bisa menyerap tenaga kerja yang tidak dapat ditampung oleh perusahaan-perusahaan besar. Selain itu, menurut Kurniawan dan Yun (2018) UMKM juga mampu meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB), menyumbang

BAB 6

MENAKAR PENYALURAN

KREDIT UMKM: TINJAUAN DARI SISI

LIKUIDITAS DAN RISIKO PERBANKAN

Oleh : Yuni Rahmawati, Fifi Swandari

Dinamika Penyaluran Kredit UMKM 2018–2022

Industri perbankan di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Perbankan menyediakan layanan keuangan yang esensial seperti menyimpan uang, memberikan pinjaman, dan memfasilitasi transaksi. Perbankan juga membantu dalam pengelolaan risiko, meningkatkan likuiditas, dan melakukan pembiayaan proyek-proyek investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Selama sistem keuangan negara berfungsi dengan baik, maka negara manapun akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang positif. Sektor perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Cepat lambatnya pertumbuhan ekonomi suatu negara dibandingkan dengan negara lain dapat dilihat dari kekuatan sistem perbankan dan mata uangnya.

Bank bertindak sebagai perantara keuangan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat yang memiliki surplus melalui berbagai jenis simpanan. Bank kemudian memberikan bunga kepada nasabah dan menyalurkan dana tersebut sebagai kredit kepada masyarakat yang memerlukan. Kredit ini dibagi menjadi tiga jenis: konsumsi, investasi, dan modal kerja. Proses pemberian kredit ini dapat dilihat sebagai penawaran uang, yang bergantung pada

BAB 7

MENGELOLA UANG TUNAI

PERUSAHAAN: PERAN CASH FLOW, UTANG, DAN MODAL KERJA

Oleh : Annisa Yulianti, Ali Sadikin

Peran Likuiditas Internal dalam Ketahanan Bisnis

Lini sektor perindustrian merupakan sektor yang berfokus pada penyediaan produk serta jasa yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan industri. Produk dan juga jasa dihasilkan bukan berupa bahan baku, tetapi produk dan jasa yang sudah final. Sektor perindustrian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu sub *multi-sector holdings* (perusahaan multi sektor), sub *industrial services* (jasa industri), dan sub sektor *industrial goods* (barang industri).

Sub sektor barang industri mencakup perusahaan yang terlibat dalam kedirgantaraan, mesin industri, konstruksi, rumah produksi, dan fabrikasi semen dan logam. Kinerja sektor barang industri sebagian besar didorong oleh penawaran dan permintaan konstruksi bangunan di segmen perumahan, komersial, dan industri real estate, serta permintaan atas produk manufaktur. Sub sektor ini mengalami peningkatan permintaan dari industri terkait dan mengalami perkembangan pesat.

Dengan berkembangnya perusahaan dan bertambah ketatnya persaingan usaha, maka agar bisa terus mempertahankan bisnisnya, suatu perusahaan harus terus mampu untuk bersaing. Salah satu faktor krusial yang dapat memperkuat daya saing, pertumbuhan

BAB 8

MENGUKUR STABILITAS KEUANGAN INDUSTRI FARMASI

Oleh : Putri Marisa Handayani, Doni Stiadi

Apa yang Menggerakkan Laba Perusahaan Farmasi

Kesehatan merupakan aspek vital dalam pembangunan nasional, dimana pemberian pelayanan kesehatan yang memadai kepada seluruh lapisan masyarakat sangat penting. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempermudah pembangunan ekonomi negara. Salah satu bentuk jaminan kesehatan masyarakat adalah tersedianya fasilitas kesehatan yang lengkap serta ketersediaan obat-obatan dan suplemen kesehatan yang memadai, yang diproduksi oleh industri farmasi di bawah naungan BUMN maupun swasta.

Industri farmasi di Indonesia tergolong sebagai industri formulasi, dimana bahan bakunya diimpor dan diolah menjadi produk jadi. Meski potensinya besar, kinerja industri ini belum optimal, terutama karena tingginya ketergantungan pada bahan baku impor yang mencapai 90%. Fluktuasi kurs rupiah yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi dari tahun 2017 hingga 2019 memperburuk situasi, meningkatkan biaya impor hingga 5% dan menyebabkan kenaikan biaya produksi obat.

Pandemi COVID-19 mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas di industri farmasi. Kinerja return on asset (ROA) pada industri ini mengalami fluktuasi dari 2019 hingga 2023, terutama karena dampak pandemi. Meskipun permintaan obat-obatan meningkat selama pandemi, kenaikan harga bahan baku impor dan melemahnya nilai

BAB 9

MENAKAR KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH: PERAN RISIKO, INFLASI, NILAI TUKAR, DAN IHSG

Oleh : Muhammad Fauzi, Meina Wulansari Yusniar

Apa yang Menentukan Kinerja Reksadana Syariah?

Perkembangan investasi semakin pesat di Indonesia menjadi alternatif investasi menguntungkan. Masyarakat masih banyak mempunyai masalah dalam menentukan instrumen investasi yang *return* dan risikonya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh investor (Hermawan & Wiagustini, 2016). Investasi sendiri sebagai penempatan beberapa dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, ataupun memberikan return yang positif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Reksadana merupakan wadah menghimpun dana dari investor yang dikelola oleh manajer investasi dan diinvestasikan pada surat berharga misalnya, obligasi, saham, pasar uang. Reksadana menjadi wadah dari investor yang ingin berinvestasi, namun investor memiliki pengetahuan serta waktu yang terbatas. Investor yang berinvestasi pada instrumen saham namun memiliki pengetahuan dan waktu yang terbatas dapat mempercayakan kepada reksadana saham dan mempercayakan dana yang diinvestasikan kepada manajer investasi. Investasi dalam bentuk reksadana adalah hal yang menguntungkan bagi seorang investor dikarenakan dikelola oleh manajer investasi yang ahli investasi.

BAB 10

SEBERAPA BESAR PENGARUH E-MONEY TERHADAP KINERJA BANK DI INDONESIA

Oleh : Nahdatul Adawiyah, Redawati

Era Digital dan Perbankan: Sejauh Mana E-Money Meningkatkan Profitabilitas Bank

Teknologi komunikasi dan informasi (TIK) di zaman modern ini semakin berkembang dan menjadi bagian penting dalam masyarakat dunia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Tentunya dengan adanya kemajuan teknologi tersebut membuat segala bentuk kegiatan di berbagai bidang kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Salah satu bidang yang terpengaruh oleh teknologi adalah bidang keuangan (*financial technology*). Menurut Bank Indonesia (BI) (Komunikasi, 2020), *financial Technology* atau Fintech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja .

Perkembangan zaman yang semakin maju mengubah pola pikir masyarakat dalam berbagai hal seperti dalam gaya berpakaian, kehidupan sosial, dan transaksi jual beli. Dalam transaksi jual beli saat ini, selain uang kartal dan uang giral, masyarakat juga sudah mulai menggunakan uang dalam bentuk elektronik atau yang sering dikenal dengan e-money. Menurut Bank Indonesia (2020) (Komunikasi, 2020) Uang elektronik (e-money) didefinisikan sebagai alat pembayaran

INOVASI, KEUANGAN, DAN TEKNOLOGI

Perspektif Empiris dalam Membangun Keberhasilan dan
Keunggulan Bersaing UMKM Pada Lingkungan Lahan Basah

Buku ini mengangkat perspektif empiris tentang bagaimana inovasi, keuangan, dan teknologi berperan dalam membangun keberhasilan dan keunggulan bersaing UMKM, khususnya dalam konteks lingkungan lahan basah. Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, UMKM memerlukan strategi yang lebih adaptif dan berkelanjutan untuk tetap berkembang. Inovasi menjadi kunci untuk menciptakan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pasar, sementara teknologi memberikan solusi efisiensi dan aksesibilitas yang dapat mempercepat pertumbuhan. Sementara itu, pengelolaan keuangan yang tepat menjadi fondasi dalam menjaga keberlangsungan usaha

.Lingkungan lahan basah, dengan segala keunikannya, menjadi latar penting yang mempengaruhi operasional UMKM. Keberadaan lahan basah yang rentan terhadap perubahan lingkungan memerlukan pendekatan yang lebih sadar terhadap keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang bijak. Buku ini membahas bagaimana UMKM dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis mereka, mulai dari pengelolaan sumber daya alam, hingga penggunaan teknologi ramah lingkungan.

Melalui pendekatan empiris, buku ini menggali studi kasus dan data yang relevan, memberikan wawasan tentang tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah. Bagi praktisi UMKM, peneliti, serta



SCANME

www.penerbitwidina.com
[@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
[penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
penerbitwidina@gmail.com
[widina store](#)
[widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Keuangan & Teknologi - Rp.69.800

ISBN 978-634-246-016-0



9

786342

460160